

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen penelitian, tahapan penelitian, pengembangan instrumen penelitian, serta Teknik analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang bagian dan fenomenanya disusun secara sistematis. Penelitian kuantitatif memiliki tujuan mengembangkan Pustaka/hipotesis yang berhubungan dengan fenomena alam (Siyoto dan Sodik,2015) (dalam Hardani dkk,2020, hlm. 249).

Dalam Penelitian kuantitatif umumnya masalah yang dibahas lebih variatif dan kompleks dibandingkan dengan penelitian kualitatif (Siyoto dan Sodik, 2015). Dalam Priyono (2008) dijelaskan bahwa penelitian ini menggunakan jumlah sampel yang ditentukan dengan populasi yang ada. Sebelum digunakan, sampel dihitung terlebih dahulu dengan rumus tertentu. Lalu disesuaikan dengan dengan jenis penelitian dan homogenitas populasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang menekankan pada validitas internal, dengan cara mengendalikan atau mengontrol pengaruh atau faktor-faktor diluar metode eksperimen (Hardani Dkk, 2020 : hlm.339). Barg & Gall (1993) penelitian eksperimen penelitian yang paling dipercaya atau valid karena dilakukan pengontrolan dengan ketat variabel-variabel diluar penelitian yan dieksperimenkan.

Penelitian eksperimen juga merupakan penelitian yang sengaja dilakukan dengan memberikan *treatment* terhadap objek guna mengetahui hubungan sebab akibat dari hal yang akan diteliti (Hardani Dkk, 2020 : hlm.339) . ciri khas dalam metode eksperimen adalah terdapat satu atau lebih variabel, serta terdapat komparasi didalamnya.

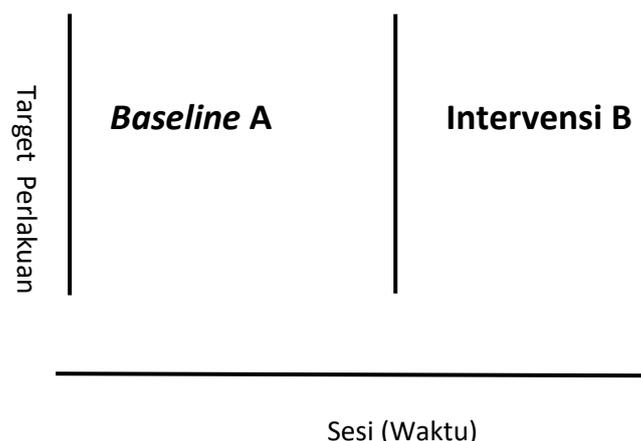
Metode eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Single Subject Research* (SSR). Dalam metode SSR, individu yang sebelumnya diteliti tanpa perlakuan lalu diberikan perlakuan berupa variabel yang ingin diteliti (Nana, 2006, hlm.209). Penggunaan *Single Subject Research* digunakan untuk mengetahui hasil dari *treatment* yang dilakukan berupa Teknik menulis jurnal.

3.2 Desain Penelitian

Menurut Johnson (Dalam Sunanto dkk, 2005, hlm.54) dijelaskan bahwa Dalam *Single Subject Research* (SSR) Terdapat 2 Design yang utama yaitu Desain *reserval* yang terdiri design A-B, A-B-A, serta A-B-A-B. Selain itu juga terdapat Desain *Multiple Baseline* yang terdiri dari *Multiple Baseline cross conditions*, *Multiple Baseline cross variabels* dan *Multiple Baseline cross subject*.

Penelitian ini menggunakan design A-B. Design A-B adalah design dasar dalam SSR. Pada design A-B ini diberikan dua perlakuan yaitu *BASELINE* (A) dan INTERVENSI (B). dalam Sunanto dkk (2005, hlm.55) prosedur dalam design ini adalah pengukuran pada subjek pada fase *Baseline* hingga menunjukkan trend yang stabil, lalu diberikan perlakuan atau intervensi berupa Variabel terikat dalam penelitian. Prosedur pada design A-B dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3. 1 Prosedur SSR design A-B



- **Tahap *Baseline A*** adalah tahap saat subjek belum diberikan perlakuan atau *treatment*. Pada penelitian ini kemampuan *Baseline* atau kondisi awal adalah kemampuan menulis narasi siswa sebelum diberikan *treatment*

teknik menulis jurnal. Tahap ini diberikan sebanyak 3 kali dengan durasi tertentu. Pada tiap pertemuan diberikan postest.

- **Tahap Intervensi B** adalah tahap saat subjek mulai diberikan *reatment*. Pada penelitian ini, *treatment* yang diberikan adalah teknik menulis jurnal. Tahap B diberikan sebanyak 3 kali dengan durasi waktu tertentu. Pada tiap akhir pertemuan diberikan postest.

3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat yang digunakan adalah Kp. Margaluyu RT.14 RW.04 Kelurahan Munjuljaya, Purwakarta. Alasan digunakannya tempat tersebut adalah karena masih adanya penerapan *Sosial Distancing* atau menghindari Perkumpulan banyak orang.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di bulan Mei dan Juni 2021. Berikut tabel waktu pelaksanaan penelitian :

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian	Kegiatan Penelitian
25,27,28 Mei 2021	Pelaksanaan Tahap <i>Baseline</i> (A)
31 Mei, 02 & 03 Juni 2021	Pelaksanaan Tahap Intervensi (B)

3.4 Subjek Penelitian

Subjek adalah informan atau sumber dari penelitian yang dilakukan. Subjek dalam penelitian ini adalah 5 siswa kelas IV Sekolah Dasar yang ada di Kelurahan Munjuljaya, Purwakarta. Adapun penetapan subjek penelitian berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Subjek adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar
2. Subjek berusia 10-11 tahun serta aktif sekolah
3. Tidak terdapat hambatan fisik maupun mental

3.5 Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini adalah di ruang kelas 4 SDIT An-Najah. Dengan jumlah siswa yang terbatas dan mengikuti protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah.

3.6 Definisi Operasional

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan munculnya variabel terikat (Hardani,dkk,2020, hlm. 303). Variabel Bebas dalam penelitian ini adalah Teknik menulis jurnal .Teknik menulis jurnal adalah teknik pembelajaran yang menggunakan jurnal sebagai media pembelajaran. Teknik yang digunakan harus dekat dengan kehidupan peserta didik serta meningkatkan semangat dalam belajar menulis narasi. Oleh karena itu, penggunaan teknik tersebut dapat menjadi solusi dalam meningkatkan semangat serta kemampuan menulis peserta didik.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang muncul karena adanya variabel bebas (Hardani,dkk,2020, hlm. 303). Kemampuan menulis Narasi peserta didik kelas IV SD merupakan variabel terikat dalam penelitian ini.

3.7 Tahapan Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini, diantaranya tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pengolahan data. Berikut deskripsi tahapan penelitian :

a. Tahap persiapan

Tahap persiapan diawali dengan melakukan *study literature* mengenai variabel terikat yaitu adalah Teknik menulis jurnal serta kemampuan menulis narasi siswa. Selanjutnya mengumpulkan sumber-sumber, informasi serta Pustaka yang berhubungan dengan penelitian. Setelah itu menyiapkan instrumen yang akan digunakan.

Selain itu tahap persiapan juga mencakup mengurus perizinan sekolah, memaparkan penelitian yang akan dilaksanakan dan tujuan penelitian, lalu berkonsultasi dengan guru yang menjadi objek penelitian. Karna objek yang akan diteliti adalah peserta didik kelas 4

sekolah dasar maka peneliti berkonsultasi dengan wali kelas 4. Selain itu menentukan jadwal untuk penelitian. Setelah berkonsultasi dan penentuan jadwal, dilanjutkan dengan membuat instrumen penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

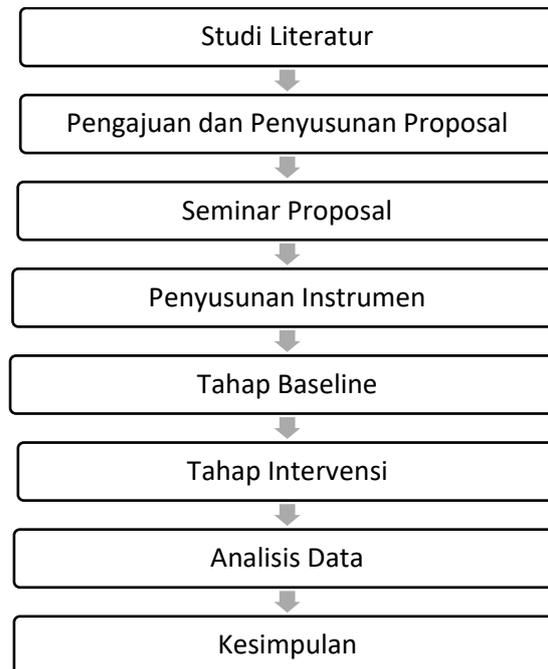
Tahap pelaksanaan diawali dengan melakukan tahap *Baseline* (A) bertujuan mengetahui kemampuan awal peserta didik. Tahap ini dilakukan hingga data stabil yaitu sebanyak 3 kali. Lalu pada tiap akhir pertemuan diadakan *postest*.

Selanjutnya dilakukan tahap Intervensi (B) atau pemberian perlakuan sebanyak 3 kali pertemuan dengan menerapkan teknik menulis jurnal. Sama dengan tahap *Baseline*, diakhir pertemuan diadakan *postest*. Pada setiap pertemuan juga dilakukan pengamatan atau observasi kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

c. Tahap Pengelolaan Data

Setelah semua data terkumpul yaitu *postest* pada akhir pertemuan serta hasil observasi, data tersebut dianalisis dan diolah. Lalu menguji apakah hipotesis diterima atau ditolak. Hingga dapat menemukan kesimpulan dari penelitian.

Tahapan penelitian diatas dapat digambarkan sebagaimana berikut:

Gambar 3. 2 Alur Prosedur Penelitian

3.8 Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Tes

Tes adalah alat ukur untuk mengetahui kinerja atau perilaku peserta didik. Tes yang berupa pertanyaan dalam penemuan tugas kognitif. Tes dilakukan untuk mengukur kemampuan menulis narasi siswa sejak fase *Baseline* atau sebelum menerapkan teknik menulis jurnal maupun pada fase intervensi atau setelah menerapkan teknik menulis jurnal.

Bentuk tes yang diberikan adalah soal uraian sebanyak 1 soal. Soal diberikan pada akhir pertemuan (posttest). Tes diberikan pada fase *Baseline* sebanyak 3 kali dan tahap Intervensi 3 kali.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data yang berhubungan melalui Pustaka, pendapat atau hal lain yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah data diri siswa, beberapa jurnal yang dibuat oleh siswa, lembar posttest siswa, lembar observasi dan dokumentasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

3. Metode Observasi

Metode Observasi menurut Sukmadinata (Dalam Hardani Dkk, 2020 : hlm.124) adalah pengamatan kegiatan untuk memperoleh data. metode ini diperlukan ingatan peneliti yang kuat. Metode dilakukan untuk mengetahui apakah pelaksanaan dan hasil penelitian sesuai

Observasi menggunakan lembar aktifitas pembelajaran serta lembar aktifitas siswa. Dalam lembar aktifitas pembelajaran sasaran penilaiannya yaitu peneliti dan observer oleh guru kelas. Dalam lembar aktifitas siswa dilakukan oleh peneliti sebagai observer. Observasi dilakukan pada tahap intervensi sebanyak 3 kali untuk mengetahui kesesuaian peneliti dalam menerapkan teknik menulis jurnal dan untuk mengetahui adakah peningkatan aktifitas siswa selama menerapkan teknik menulis jurnal.

3.9 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah tes dan observasi. Berikut kisi-kisi instrumen penelitian yang digunakan :

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instumen Penelitian

Variabel yang akan diukur	Instrumen dan Teknik pengumpulan data	Sumber data
Kemampuan menulis narasi	Tes soal berbentuk uraian	Siswa,
Aktivitas pembelajaran	Dokumentasi dan observasi	Siswa, guru, dan dokumentasi

1. Tes

Dalam tes didapatkan hasil akhir berupa angka atau skor. Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca narasi peserta didik. Tes dilakukan sebanyak 6 kali yaitu masing-masing 3 kali pada fase baseline maupun intervensi. Tes diberikan

pada akhir pembelajaran (*postest*). Bentuk soal yang diberikan adalah soal uraian. berikut rubrik penilaian menulis karangan narasi :

Tabel 3. 3 Rubrik Penilaian Menulis Karangan Narasi

No	Unsur yang dinilai	Kriteria	Skor
1.	Alur	Alur cerita disusun sesuai dengan tema dan judul karangan, lengkap memuat (awal, tengah dan akhir cerita).	20
		Alur cerita disusun sesuai dengan tema dan judul karangan, tetapi tidak lengkap hanya memuat (sebagian awal, tengah dan akhir cerita).	15
		Alur cerita disusun menyimpang dengan tema dan judul karangan, tetapi lengkap memuat (awal, tengah dan akhir cerita).	10
		Alur cerita disusun menyimpang dengan tema dan judul karangan, tetapi tidak lengkap memuat sebagian (awal, tengah dan akhir cerita).	5
2.	Pokok Pikiran	Pokok-pokok pikiran ditulis secara runtut, diorganisasikan dengan baik, dengan urutan yang logis.	20
		Pokok-pokok pikiran ditulis kurang runtut, kurang terorganisasi dengan baik, urutan logis.	15
		Pokok-pokok pikiran ditulis tidak runtut, kurang terorganisasi dengan baik, urutan kurang logis.	10
		Pokok-pokok pikiran ditulis tidak runtut, tidak terorganisasi dengan baik, urutan tidak logis.	5
3.	Ketepatan	Penggunaan kalimat kompleks dan	20

	Penggunaan kalimat dan tata bahasa	efektif, tidak terdapat kesalahan penggunaan tata bahasa, urutan kalimat, bentukan frasa dan kata, kata depan, dsb.	
		Penggunaan kalimat sederhana dan efektif, terdapat 1 kesalahan penggunaan tata bahasa, urutan kalimat, bentukan frasa dan kata, kata depan, dsb.	15
		Penggunaan kalimat sederhana dan kurang efektif, terdapat 2 kesalahan penggunaan tata bahasa, urutan kalimat, bentukan frasa dan kata, kata depan, dsb.	10
		Penggunaan kalimat sederhana dan tidak efektif, terdapat 3 kesalahan penggunaan tata bahasa, urutan kalimat, bentukan frasa dan kata, kata depan, dsb.	5
4	Pemilihan kata (Diksi)	Penggunaan diksi dalam kalimat sangat tepat, dapat dipahami dan tidak terdapat kesalahan	20
		Terdapat 2 kesalahan dalam Penggunaan diksi , tetapi dapat dipahami maksudnya.	15
		Terdapat 4 kesalahan dalam Penggunaan diksi , tetapi dapat dipahami maksudnya.	10
		Terdapat 6 kesalahan dalam Penggunaan diksi, dan tidak dapat dipahami maksudnya.	5
5.	Ejaan dan tanda baca	Tidak ada kesalahan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca.	20
		Penggunaan ejaan dan tanda baca baik, dan terdapat 2 kesalahan ejaan dan tanda baca.	15
		Penggunaan ejaan dan tanda baca kurang baik, dan terdapat 4 kesalahan ejaan dan	10

	tanda baca.	
	Penggunaan ejaan dan tanda baca tidak baik, dan terdapat 6 kesalahan ejaan dan tanda baca.	5

(Djiwandono, 2011, hlm. 61-64)

Tabel 3. 4 Format penilaian kemampuan narasi peserta didik

NO.	INDIKATOR	RENTANG NILAI	SKOR
1	Kesesuaian isi dengan judul	5-20	
2	Pokok pikiran	5-20	
3	Ketepatan penggunaan kalimat dan tata bahasa	5-20	
4	Pemilihan kata (Diksi)	5-20	
5	Ejaan dan Tanda Baca	5-20	

(Djiwandono, 2011, hlm. 61-64)

2. Observasi

Observasi digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian dengan melakukan pengamatan selama kegiatan berlangsung. Daftar cocok (*Check list*) adalah jenis observasi yang digunakan. Observasi yang digunakan yaitu observasi pembelajaran serta aktifitas siswa. Observasi dilakukan pada fase intervensi. .

Tabel 3. 5 Lembar Observasi Pembelajaran Dalam Mengelola Pembelajaran Menggunakan Teknik Menulis Jurnal

NO	Aktifitas Guru	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	KEGIATAN AWAL PEMBELAJARAN		
	a. Guru memberikan salam dan menanyakan kabar dan kehadiran siswa.		
	b. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa		

	<ul style="list-style-type: none"> c. Guru menyampaikan kepada siswa untuk selalu menjaga kebersihan dan menjaga protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah agar terhindar dari virus Covid-19 d. Guru mengabsen kehadiran peserta didik e. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 		
2.	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru menjelaskan materi mengenai menulis jurnal (<i>Journal Writing</i>) b. Guru melakukan sesi tanya jawab mengenai menulis jurnal c. Guru menjelaskan mengenai langkah-langkah menulis jurnal. d. Guru meminta siswa untuk mencurahkan ide secara lisan mengenai topik yang akan siswa kembangkan dalam menulis jurnal (<i>tahap oral brainstorming</i>) e. Guru mendemonstrasikan langkah penulisan jurnal kepada siswa (<i>tahap teachers brainstorming</i>) f. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya yang belum mereka ketahui (<i>tahap oral sharing</i>) g. Guru memeriksa dan membimbing siswa yang belum mengerti (<i>tahap mini lesson</i>) h. Guru meminta siswa membacakan hasil jurnalnya (<i>Tahap Sharing after journal writing</i>) i. Guru menanggapi hasil jurnal yang telah dibacakan. j. Guru memberikan tes menulis karangan narasi dengan tema yang telah ditentukan k. Guru menilai dan menanggapi hasil karangan 		

	siswa		
3.	KEGIATAN AKHIR PEMBELAJARAN		
	a. Guru memberikan penguatan, kesimpulan dan penilaian hasil belajar b. Salam dan doa penutup.		

Tabel 3. 6 Lembar Observasi Aktifitas Siswa

NO	Aktifitas Siswa	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	KEGIATAN AWAL PEMBELAJARAN		
	a. Siswa menjawab salam, pertanyaan guru dan berdoa. b. Siswa memperhatikan guru ketika sedang menginformasikan tentang tema, tujuan, manfaat dan materi yang akan dipelajari		
2.	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
	a. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai materi menulis jurnal b. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru c. Siswa mencurahkan ide gagasannya dalam menulis jurnal d. Siswa memperhatikan demosntrasi guru e. Siswa bertanya kembali materi yang belum dipahami f. Siswa membacakan hasil menulis jurnal g. Siswa menanggapi hasil menulis jurnal yang dibacakan		

	h. Siswa mengerjakan tes berupa menulis karangan narasi dari tema yang telah ditentukan			
3.	KEGIATAN AKHIR PEMBELAJARAN			
	a. Siswa menyimpulkan dan mengulas materi yang telah dipelajari b. Siswa menutup pembelajaran dengan berdoa			

3.10 Teknik Analisis Data

Tujuan dari teknis analisis data adalah menyajikan data secara akurat. Teknik yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif. Teknik Statistik deskriptif merupakan analisis data berupa angka atau bersifat kuantitatif (Hayani, dkk, 2020:hlm 236). Teknik analisis data yang digunakan berpusat pada data individu dan sederhana. Data tersebut dihasilkan dari hasil observasi serta *posttest* pada setiap akhir pertemuan. yang selanjutnya diidentifikasi terlebih dahulu lalu dianalisis.

Dalam penelitian Subjek tunggal, data disajikan menggunakan grafik sederhana. Dalam Sunanto (2005: hlm 36-37) berikut komponen grafik garis, diantaranya :

- a. Absis (Sumbu X) adalah satuan dalam variabel bebas (contohnya sesi, hari dan tanggal)
- b. Ordinat (Sumbu Y) adalah satuan untuk variabel terikat (contohnya persen, frekuensi, durasi).
- c. Titik Awal adalah pertemuan antara sumbu X dan sumbu Y sebagai titik awal satuan variabel bebas dan terikat.
- d. Skala garis-garis pendek pada sumbu X dan sumbu Y yang menunjukkan ukuran (contohnya 0%, 25%, 50%, 75%)
- e. Label kondisi menjelaskan kondisi pada tahap *Baseline* atau *Intervensi*.
- f. Garis perubahan kondisi menggambarkan adanya perubahan antar kondisi.
- g. Judul grafik untuk mengarahkan pembaca dalam mengetahui hubungan antar variabel.

Analisis dalam dan luar kondisi digunakan dalam penelitian ini. Dalam Sunanto (2006: hlm 68-72) analisis kondisi dapat diuraikan sebagai berikut :

- a) Panjang Kondisi. Merupakan banyak sesi dalam penelitian. Dalam penelitian ini fase *Baseline* maupun intervensi dilakukan sebanyak 3 sesi.
- b) Kecenderungan arah digambarkan oleh garis lurus yang melewati seluruh data dalam kondisi..
- c) Tingkat Stabilitas menunjukkan kesamaan data dalam kondisi
- d) Tingkat Perubahan menggambarkan selisih data pertama dan terakhir.
- e) Jejak data menunjukkan besarnya perubahan data dalam suatu kondisi.
- f) Rentang merupakan jarak data awal dan akhir.

Selanjutnya adalah data antar kondisi. Dalam analisis antar kondisi, terdapat komponen-komponen yang harus dianalisis diantaranya :

- a. Variabel yang diubah menunjukkan analisis dan pengaruh pada tahap intervensi.
- b. Perubahan kecenderungan arah dan efeknya merupakan perubahan kecenderungan perubahan yang disebabkan intervensi.
- c. Perubahan kecenderungan stabilitas dan efeknya. Arah data naik, turun dan mendatar.